

Market Review & Outlook

- IHSG Melemah 0.35%.
- IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,010-6,055).

Today's Info

- DMAS Bentuk *Joint Venture* Real Estate
- DOID Produksi 33.8 Juta Ton Batubara
- Anak Usaha BMTR Peroleh Pinjaman USD 153 Juta
- Pendapatan AISA Turun 17.45%
- DYAN Jual Aset Rp 74.71 Miliar
- ATIC Telah Akuisisi Tiga Perusahaan

Trading Ideas

Kode	REKOMENDASI	Take	Stop
		Profit/Bottom Fishing	Loss/Buy Back
INCO	Spec.Buy	3,050-3,100	2,860
INTP	Spec.Buy	20,850-21,200	19,700
ANTM	B o W	680-690	640
TLKM	Spec.Buy	4,320-4,370	4,140
PTBA	S o S	10,175	11,225

See our Trading Ideas pages, for further details

DUAL LISTING

Saham	Mkt	US\$	Rp
Telkom (TLK)	NY	30.82	4,164

SHAREHOLDERS MEETING

Stocks	Date	Agenda
BEKS	22 Nov	EGM
FORU	22 Nov	EGM
PADI	22 Nov	EGM
FREN	23 Nov	EGM

CASH/STOCK DIVIDEND

Stocks	Events	IDR/Ratio	Cum
--------	--------	-----------	-----

STOCK SPLIT/REVERSE STOCK

Stocks	Ratio O : N	Trading Date
--------	-------------	--------------

RIGHT ISSUE

Stocks	Ratio O : N	IDR	Cum
SDPC	4 : 3	110	05 Dec
TRAM	10 : 41	150	06 Dec

IPO CORNER

PT. PP Presisi

IDR (Offer)	430
Shares	4,239,330,000
Offer	20—21 November 2017
Listing	24 November 2017

IHSG November 2016 - November 2017



JSX DATA

Volume (Million Share)	8,472	Support	Resistance
Value (IDR Billion)	6,611	6,010	6,055
Market Cap. (IDR Trillion)	6,673	5,990	6,075
Total Freq (x)	303,928	5,970	6,100
Foreign Net (IDR Billion)	(367.11)		

GLOBAL MARKET

Market	Close	+/-	Chg %
IHSG	6,031.86	-21.42	-0.35%
Nikkei	22,416.48	154.72	0.70%
Hangseng	29,818.07	557.76	1.91%
FTSE 100	7,411.34	21.88	0.30%
Xetra Dax	13,167.54	108.88	0.83%
Dow Jones	23,590.83	160.50	0.69%
Nasdaq	6,862.48	71.76	1.06%
S&P 500	2,599.03	16.89	0.65%

KEY DATA

Description	Last	+/-	Chg %
Oil Price USD/barel	62.57	0.4	0.56%
Gold Price USD/Ounce	1280.28	-11.3	-0.88%
Nickel-LME (US\$/ton)	11810.50	209.5	1.81%
Tin-LME (US\$/ton)	19350.00	-205.0	-1.05%
CPO Malaysia (RM/ton)	2580.00	-12.0	-0.46%
Coal EUR (US\$/ton)	91.20	1.0	1.05%
Coal NWC (US\$/ton)	92.05	0.5	0.55%
Exchange Rate (Rp/US\$)	13534.00	1.0	0.01%

Reksadana

	NAV/Unit	Chg 1M	Chg 1Y
Medali Dua	1,844.2	0.32%	10.89%
Medali Syariah	1,697.3	-0.16%	1.01%
MA Mantap	1,591.3	0.92%	18.91%
MD Asset Mantap Plus	1,508.5	0.94%	11.55%
MD ORI Dua	1,995.8	1.03%	18.48%
MD Pendapatan Tetap	1,139.2	-0.58%	15.83%
MD Rido Tiga	2,281.6	0.85%	13.66%
MD Stabil	1,180.9	0.02%	10.61%
ORI	1,853.9	0.61%	2.31%
MA Greater Infrastructure	1,244.0	1.03%	6.16%
MA Maxima	917.8	1.80%	1.91%
MD Capital Growth	1,021.0	2.48%	2.43%
MA Madania Syariah	1,010.6	-0.49%	-0.53%
MA Mixed	873.9	-21.81%	-14.90%
MA Strategic TR	1,037.4	1.57%	4.31%
MD Kombinasi	801.7	1.81%	15.97%
MA Multicash	1,368.5	0.58%	6.07%
MD Kas	1,439.6	0.61%	6.39%

Harga Penutupan 20 November 2017

Market Review & Outlook

IHSG Melemah 0.35%. IHSG mengakhiri reli penguatan tiga hari, dengan ditutup melemah 0.35% atau 21.42 poin di level 6,032. Tujuh indeks sektoral berakhir di zona merah, dipimpin sektor tambang (-1.20%), disusul sektor aneka industri (-1.04%) dan industri dasar (-1.03%). Sementara sektor yang menahan pelemahan adalah sektor infrastruktur (+0.41%) dan konsumen (+0.10%). Net sell asing tercatat mencapai Rp361.11 miliar.

Pergerakan bursa saham di Asia Tenggara cenderung bervariasi, dengan indeks SE Thailand -0.09%, FTSE Malay KLCI +0.14%, PSEi Filipina -0.39%, dan FTSE Straits Time Singapura +1.00%. Saham di kawasan Asia lainnya cenderung menguat, indeks Kospi naik 0.12%, Nikkei 225 naik 0.70% dan Topix naik 0.65%, sementara indeks Shanghai Composite naik 0.53%.

Bursa saham AS menguat dengan ketiga indeks utama mencatat rekor tertinggi, dipicu sektor teknologi yang meningkat 38.6% tahun ini, jauh lebih tinggi dibanding sektor lainnya. Indeks Nasdaq naik 1.06%, indeks S&P 500 naik 0.65%, dan indeks DJIA naik 0.69%.

IHSG Fluktuatif, Cenderung Melemah Terbatas (Range: 6,010-6,055). Sempat dibuka menguat di awal perdagangan kemarin, IHSG akhirnya ditutup melemah berada di 6,031. Indeks berpotensi untuk kembali melanjutkan pelemahannya menuju support level 5,990 hingga 5,970. MACD berada pada kecenderungan melemah. Namun jika indeks berbalik menguat maka berpotensi menguji resistance level 6,055. Hari ini diperkirakan indeks kembali fluktuatif cenderung melemah terbatas..

Macroeconomic Indicator Calendar (20 - 24 November 2017)
INDONESIA

Tgl	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
-	-	-	-	-	-

GLOBAL

Tgl	Negara	Indikator	Series Data	Aktual	Sebelumnya	Proyeksi
20	Jepang	Ekspor (YoY)	Oct-2017	14%	14,1%	15,8%
20	Jepang	Import (YoY)	Oct-2017	18,9%	12%	20,2%
20	Jepang	Neraca Perdagangan	Oct-2017	¥285 miliar	668 miliar	330 miliar
20	Kawasan Euro		Mario Draghi's speech			
21	AS	Penjualan rumah bekas	Okt-2017	5,48 juta unit	5,39 juta unit	5,39 juta unit
22	AS		Janet Yellen's speech			
22	AS	Inventori minyak mentah		-	1,85 juta barel	-2,2 juta barel
22	AS	<i>Initial Jobless Claims</i>	<i>Week Ended Nov 18th, 2017</i>	-	249 Ribu	236 Ribu
22	AS	<i>Continuing Jobless Claims</i>	<i>Week Ended Nov 11th, 2017</i>	-	1,86 juta	1,99 juta
23	AS		Risalah rapat FOMC			
23	Kawasan Euro	<i>Preliminary PMI Manufaktur</i>	Nov-2017	-	58,3	58,5
23	Kawasan Euro		Risalah rapat ECB			
24	AS	<i>Preliminary PMI Manufaktur</i>	Nov-2017	-	54,6	54,7

Sumber: Investing (2017)

Current Macroeconomic Indicators

INDONESIA

- Tax amnesti jilid 2 tidak ada.** Direktorat Jendral Pajak (DJP) menyampaikan bahwa tidak adanya Tax Amnesty jilid 2 karena penerapan Peraturan Menteri Keuangan (PMK) No 118/PMK.03/2016 intinya adalah terkait dengan kesediaan secara sukarela bagi wajib pajak untuk melaporkan harta kekayaan yang sebelumnya belum dilaporkan melalui SPT Tahunan 2015 maupun Surat Pernyataan Harta (SPH) dengan membayar pajak penghasilan final di mana inti dari penerapan peraturan tersebut berbeda dengan penerapan Tax Amnesty. *(Sumber: Detikfinance)*
- Pertumbuhan ekonomi diproyeksi sebesar 5,4% di tahun 2018.** Kepala Badan Kebijakan Fiskal (BKF), Suahazil Nazara, menyampaikan bahwa pertumbuhan ekonomi di tahun 2018 diprediksi sebesar 5,4% yang didorong oleh pertumbuhan konsumsi rumah tangga, investasi, dan ekspor sementara berdasarkan sektornya didorong oleh sektor manufaktur. Sementara untuk tahun 2017, ia memprediksi ekonomi Indonesia dapat tumbuh pada kisaran 5,1% - 5,2%. Selain itu, terkait dengan APBN 2018, meski tahun 2018 merupakan tahun politik namun instansinya optimis tidak akan merevisi APBN. *(Sumber: Kontan)*

GLOBAL

- Trump berjanji reformasi pajak akan diundang-undangkan akhir tahun ini.** Hal tersebut tercermin dalam pernyataan Trump sebelum pertemuan cabinet di mana pemerintahannya akan memberikan pemotongan pajak yang besar pada perayaan natal tahun ini. *(Sumber: CNBC)*
- Penjualan rumah bekas AS tumbuh di atas ekspektasi.** Penjualan rumah bekas di AS pada oktober 2017 tercatat tumbuh sebesar 2% (MoM) menjadi sebesar 5,48 juta unit atau lebih tinggi dibandingkan dengan ekspektasi pasar yang hanya sebesar 0,7% (MoM) akibat ekspektasi rendahnya permintaan pasca terjangan badai beberapa waktu lalu. Meskipun demikian, jika dibandingkan dengan September 2017, pertumbuhan penjualan rumah bekas mengalami penurunan. *(Sumber: Tradingeconomics)*

Sumber: Bloomberg

Interest Rate

Description	Last	Chg 1D (Ppt)	Chg YTD (Ppt)
JIBOR O/N	4.378%	0.000	-4.138
JIBOR 1 Week	4.858%	0.000	-4.832
JIBOR 1	5.892%	0.000	-6.869
JIBOR 1 Year	7.269%	0.000	-7.461

Others

Description	Last	Chg 1D (Pts)	Chg YTD (Pts)
CDS 5Y (BPS)	110.5	-	-36.07
EMBIG	457.1	-	19.71
BFCIUS	0.8	-	0.64
Baltic Dry	870.0	-	-82.00

Exchange Rate

Description	Last	Chg 1D (%)	Chg YTD (%)
USD Index	96.939	0.00%	-3.4%
USD/JPY	109.680	0.00%	-4.7%
USD/SGD	1.381	0.00%	-3.6%
USD/MYR	4.263	0.00%	-4.8%
USD/THB	33.990	0.00%	-4.4%
USD/EUR	0.896	0.00%	-4.2%
USD/CNY	6.796	0.00%	-1.2%

Today's Info

DMAS Bentuk *Joint Venture* Real Estate

- PT Puradelta Lestari Tbk. (DMAS), dan PT PanaHome Gobel Indonesia mendirikan perusahaan patungan di bidang real estat bernama PT PanaHome Deltamas Indonesia.
- Pembentukan perusahaan patungan PanaHome Deltamas merupakan perwujudan dari perjanjian pembentukan perusahaan patungan antara perseroan dengan PanaHome Asia Pacific Pte. Ltd yang merupakan bagian dari Panasonic Group yang bergerak di bidang pengembangan perusahaan pada 30 Mei 2017 yang lalu.
- PanaHome Deltamas akan mengembangkan kawasan hunian dengan konsep sustainable smart town di kawasan kota Deltamas, Cikarang Pusat, Jawa Barat. Pembentukan perusahaan patungan PanaHome Deltamas diharapkan dapat memperkuat produk hunian perseroan dan memperkuat posisi kota Deltamas sebagai sebuah kota mandiri terpadu modern di sebelah timur Jakarta.
- Berkembangnya area komersial dan hunian di wilayah atas lahan yang Kota Deltamas, sambungnya, bakal meningkatkan daya tarik Kawasan industri Greenland International Industrial Center (GIIC) di Kota Deltamas. GIIC adalah bagian dari Kota Deltamas. (Sumber : bisnis.com)

DOID Produksi 33.8 Juta Ton Batubara

- PT Delta Dunia Makmur Tbk (DOID) memproduksi batubara sebesar 33,8 juta ton periode Januari-Oktober 2017. Jumlah itu naik 20% dibanding periode yang sama tahun sebelumnya sekitar 28,2 juta ton.
- Pencapaian produksi tersebut setara 75% dari target produksi batubara tahun ini. Asal tahu saja, DOID menargetkan produksi batubaranya sebesar 45 juta ton hingga akhir tahun ini. Berdasarkan laporan resmi perusahaan, Selasa (21/11), produksi batubara DOID per Oktober 2017 sebesar 3,3 juta ton.
- Sementara, DOID sempat memproduksi 3,7 juta ton pada Agustus lalu. Angka produksi itu merupakan angka tertinggi sepanjang tahun ini.
- Sedangkan, produksi terendahnya sebesar 3 juta ton pada Juni 2017. Faktor cuaca masih menjadi salah satu tantangan utama produksi batubara DOID. (Sumber:kontan.co.id)

Anak Usaha BMTR Peroleh Pinjaman USD 153 Juta

- Anak usaha PT Global Mediacom Tbk (BMTR), yaitu PT MNC Kabel Mediacom (MKM) baru saja mendapat fasilitas pinjaman. Dana pinjaman tersebut akan digunakan untuk memperkuat bisnis televisi kabel berbasis internet dan internet broadband.
- MNC Kabel Mediacom menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan China Development Bank (CDB) dengan plafon keseluruhan sebesar USD 153 juta. Pinjaman yang bertenor 10 tahun ini diteken pada 17 November 2017.
- Fasilitas pinjaman tersebut akan digunakan untuk mendukung kebutuhan belanja modal MKM dalam rangka pengembangan usaha Fiber To The Home (FTTH) di masa mendatang. Fasilitas tersebut dapat dicairkan dalam jangka waktu tiga tahun.
- Adapun MKM merupakan perusahaan yang dikendalikan secara tidak langsung oleh BMTR sebesar 99,99%. Dengan pinjaman tersebut, MKM dapat mengembangkan bisnis internet broadband dan internet protocol television (IPTV) bagi para pelanggannya. (Sumber:kontan.co.id)

Today's Info

Pendapatan AISA Turun 17.45%

- PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk. (AISA) melaporkan kinerja keuangan periode 9 bulan 2017 dengan capaian pendapatan yang turun 17,45% dari Rp4,98 triliun pada sembilan bulan 2016 menjadi Rp4,11 triliun pada periode yang sama 2017.
- Peningkatan penjualan pada 9 bulan 2017 dibandingkan 9 bulan 2016 terjadi pada divisi makanan pokok yang mencakup mie kering dan bihun, yakni dari Rp812 miliar menjadi Rp853 miliar, atau naik 5%. Sementara itu, divisi makanan konsumsi seperti snack, mie instan, biskuit permen, dan lainnya turun dari Rp1,03 triliun menjadi Rp992 miliar, turun 3,6%. Divisi beras turun paling dalam, yakni dari Rp3,22 triliun menjadi tinggal Rp2,39 triliun atau turun sebesar 25,8%.
- Dengan kinerja penjualan tersebut, perseroan hanya berhasil membukukan laba bersih yang dapat diatribusikan pada pemilik entitas induk pada sembilan bulan 2017 senilai Rp169 miliar, turun 51% dibandingkan periode sembilan bulan 2016 yakni Rp345 miliar.
- Ketersediaan kas dan setara kas perseroan juga turun cukup signifikan. Kas dan setara kas perseroan per 30 September 2017 tinggal Rp126 miliar, turun 57,4% dibandingkan posisi kas pada 31 Desember 2016 yang senilai Rp296 miliar. (Sumber:bisnis.com)

DYAN Jual Aset Rp 74.71 Miliar

- PT Dyandra Media International Tbk. (DYAN) menjual aset anak usaha perseroan, PT Dyandra Promosindo (DP), berupa unit kantor di The City Tower lantai 7 Jalan MH.Thamrin No.81 Jakarta Pusat kepada PT Lotus Andalan Sekuritas. Harga transaksi penjualan aset termasuk pajak pertambahan nilai (Ppn) sebesar Rp74,71 miliar.
- Transaksi tersebut dianggap bukan merupakan transaksi afiliasi dimana pembeli aset yaitu Lotus Andalan Sekuritas tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan perseroan.
- Penjualan aset DP ini bertujuan untuk restrukturisasi atas utang-utang perseroan dan entitas anak usaha perseroan. Secara keuangan, kondisi keuangan perseroan akan menjadi positif karena hasil dari penjualan aset tersebut akan dialokasikan untuk mengurangi utang dan menambah modal kerja perseroan. Kelangsungan usaha perseroan juga dianggap semakin membaik dan berkesinambungan. (Sumber:bisnis.com)

ATIC Telah Akuisisi Tiga Perusahaan

- PT Anabatic Technologies Tbk (ATIC) pada Juli lalu telah mengakuisisi tiga perusahaan dengan investasi mencapai Rp30 miliar. Dengan nilai akuisisi tersebut, maka hingga September 2017 perseroan baru menyerap dana belanja modal (capital expenditure/capex) sekitar Rp50 miliar dari alokasi sepanjang tahun ini Rp100 miliar.
- Selain untuk akuisisi dana capex juga digunakan untuk melakukan pembelian alat-alat penunjang bisnis. Tahun depan perseroan menganggarkan capex lebih dari Rp100 miliar. Pasalnya, kebutuhan operasional serta ekspansi usaha yang agresif membuat nilai belanja modal tahun 2018 sedikit lebih tinggi jika dibandingkan tahun ini yang hanya menghabiskan maksimal Rp100 miliar.
- Dana tersebut juga disiapkan untuk mengakuisisi beberapa perusahaan yang saat ini tengah diincar. Sementara untuk sumber pendanaan capex tahun depan akan berasal dari hasil kombinasi kas internal, pinjaman perbankan. Perseroan juga memungkinkan untuk melakukan aksi korporasi di pasar modal, seperti penerbitan obligasi ataupun rights issue. (Sumber:okezone.com)

Research Division

Danny Eugene	Strategist, Construction, Cement, Automotive	danny.eugene@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62431
Helen Vincentia	Consumer Goods, Retail	helen.vincentia@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Fikri Syaryadi	Banking	fikri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035
Adrian M. Priyatna	Property, Hospital	adrian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Novilya Wiyatno	Mining, Media, Plantation	novilya@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62425
Dhian Karyantono	Economist	dhian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62143
Fadlillah Qudsi	Technical Analyst	fadlillah.qudsi@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62035

Retail Equity Sales Division

Hendry Kuswari	Head of Sales, Trading & Dealing	hendry@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62038
Dewi Suryani	Retail Equity Sales	dewi.suryani@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62441
Brema Setyawan	Retail Equity Sales	brema.setyawan@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62126
Ety Sulistyowati	Retail Equity Sales	ety.sulistyowati@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62408
Fadel Muhammad Iqbal	Retail Equity Sales	fadel@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62164
Andri Sumarno	Retail Equity Sales	andri@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62045
Harini Citra	Retail Equity Sales	harini@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62161
Syaifathir Muhamad	Retail Equity Sales	fathir@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62179

Corporate Equity Sales Division

Rachmadian Iskandar Z	Corporate Equity Sales	rachmadian@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62402
Ratna Wijayanti	Corporate Equity Sales	ratna.wijayanti@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62055
Reza Mahendra	Corporate Equity Sales	reza.mahendra@megasekuritas.id	+62 21 7917 5599	62409

Fixed Income Sales & Trading

Tel. +62 7917 5559-62 Fax. +62 21 7917 5965

Investment Banking

Tel. +62 21 7917 5599 Fax. +62 21 7919 3900

Kantor Pusat

 Menara Bank Mega Lt. 2
 Jl. Kapt P. Tendean, Kav 12-14 A
 Jakarta Selatan 12790

Pondok Indah

 Plaza 5 Pondok Indah Blok D No. 15 Lt. 2
 Jl. Margaguna Raya Pondok Indah
 Jakarta Selatan

Kelapa Gading

 Ruko Gading Bukit Indah Lt.2
 Jl. Bukit Gading Raya Blok A No. 26, Kelapa Gading
 Jakarta Utara - 14240

DISCLAIMER

This Document is for information only and for the use of the recipient. It is not to be reproduced or copied or made available to others. Under no circumstances is it to be considered as an offer to sell or solicitation to buy any security. Any recommendation contained in this report may not be suitable for all investors and strictly a personal view and should not be used as a sole judgment for investment. Moreover, although the information contained herein has been obtained from sources believed to be reliable, its accuracy, completeness and reliability cannot be guaranteed. All rights reserved by PT Mega Capital Sekuritas.